

BAB III METODE PENELITIAN

Metode adalah instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Yang menyangkut masalah cara kerja atau mekanisme tindakan menurut kaidah tertentu dalam konteks ilmu pengetahuan tertentu.¹ Metode adalah *the way of doing anything*, cara untuk mengerjakan suatu apapun.² Sedangkan penelitian merupakan aktivitas yang memiliki tujuan mengetahui seluk beluk sesuatu, atau dikarenakan terdapat suatu masalah yang memerlukan jawaban.³ Jadi metode penelitian pada dasarnya adalah bagaimana peneliti mengungkapkan sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis, rasional dan terarah dari mulai sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data, sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah.⁴

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sering disebut juga metode penelitian *naturalistic*, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁵ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati oleh peneliti. Pendekatan penelitian kualitatif ini dipakai untuk melihat lebih dekat lagi pendidikan informal berbasis akhlak di asrama Abah Rozaq Ngetuk Ngembal Rejo Kudus.

¹Moh. Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: SUKA Press, 2012) 63.

²Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014) 17.

³Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015) 181.

⁴Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014) 109.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 14.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian.⁶

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian akan dilakukan di Asrama Abah Rozaq yang beralamat di Jl. Annsuhiyah Ngetuk RT 02 RW 01 Ngembal Rejo Kudus.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian “Implementasi Pendidikan Informal Berbasis Akhlak di Asrama Abah Rozaq Ngetuk Ngembal Rejo Kudus” dimulai dari bulan Maret 2020 sampai dengan bulan November 2020.

C. Subyek Penelitian

Asrama Abah Rozaq Ngetuk Ngembal Rejo Kudus pada tahun 2020 memiliki santri 140 orang. Partisipan dalam penelitian ini adalah orang yang bersentuhan langsung dalam pelaksanaan pendidikan informal berbasis akhlak di asrama Abah Rozaq Ngetuk Ngembal Rejo Kudus, antara lain :

1. Pengasuh Asrama Abah Rozaq.
2. Guru Mengaji di Asrama Abah Rozaq.
3. Santri Asrama Abah Rozaq.

Penentuan partisipan dalam penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, agar data yang diperoleh dari partisipan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian tehnik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁷ Pertimbangan tertentu dalam penelitian ini yaitu orang tersebut yang dianggap peneliti paling tahu tentang pelaksanaan pendidikan informal berbasis akhlak di asrama Abah Rozaq Ngetuk Ngembal Rejo Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan obyek penelitian tempat data menempel. Sumber data berupa benda, gerak, manusia, tempat

⁶ Lembaga Penjaminan Mutu, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus, IAIN, 2018), 35.

⁷ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), 112.

dan sebagainya,⁸ Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer (lapangan) dan data sekunder.

1. Data Primer (Lapangan)

Sumber data lapangan merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan, seperti: seorang tokoh masyarakat, tokoh agama, aparat pemerintahan dan sebagainya yang merupakan sumber data utama.⁹ Sumber data yang akan dijadikan informan dalam wawancara dengan partisipan meliputi: Pengasuh, Guru Mengaji, Santri dan observasi pada saat proses pembelajaran di Asrama Abah Rozaq Ngetuk Ngembal Rejo Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Biasanya data ini berbentuk data dokumentasi dan arsip, atau arsip resmi maupun buku-buku yang ditulis orang lain yang berkaitan dengan judul yang diteliti oleh peneliti.¹⁰ Data sekunder yang peneliti peroleh dapat berupa bahan ajar, Visi Misi, tata tertib, dan struktur organisasi di Asrama Abah Rozaq.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹¹ Guna memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka data harus dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan observasi.

⁸ Etta Memang., Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2013), h.23.

⁹ Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015) 205.

¹⁰ Beni Ahmad Saebeni, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2015) 207.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat membangun makna dalam suatu topik tertentu.¹² Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur, semua pertanyaan telah dipersiapkan peneliti guna mendapatkan data terkait pokok permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Narasumber hanya bertugas menjawab sesuai pendapatnya maupun fakta yang ada di lapangan. Adapun partisipan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pengasuh Asrama Abah Rozaq
Menanyakan terkait Latar belakang pembelajaran pendidikan Informal berbasis akhlak dan kebijakan-kebijakan pengasuh dalam proses pembelajaran di Asrama Abah Rozaq Ngetuk Ngembal Rejo Kudus.
- b. Guru pengampu
Menanyakan terkait interaksi antara guru dan santri pada proses pembelajaran bab penghormatan terhadap ilmu dan ulama' pada kitab *Ta'lim Muta'alim* serta bagaimana cara guru menanamkan pendidikan informal berbasis akhlak kepada santri.
- c. Santri Asrama Abah Rozaq
Menanyakan terkait pemahaman dan penerapan santri setelah mengikuti pembelajaran bab penghormatan terhadap ilmu dan ulama' pada kitab *Ta'lim Muta'alim*.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.¹³ Teknik observasi digunakan untuk memperoleh informasi suasana atau kondisi pelaksanaan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 317.

¹³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 37-38.

proses pembelajaran dan kontribusi akhlak santri dalam kehidupan sehari-hari setelah mengikuti pembelajaran di Asrama Abah Rozaq Ngetuk Ngembal Rejo Kudus beserta data berbentuk foto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁴ Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperkuat data yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian serta memperjelas adanya pendidikan informal berbasis akhlak. Data dokumentasi yang diperlukan dapat berupa data santri Asrama Abah Rozaq, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran di Asrama Abah Rozaq antara lain: Al-Qur'an, Kitab Salaf, *istighostah*, *dziba'iyah*, dan membaca *asmaul husna*. Guna untuk membentuk pendidikan akhlak santri, Visi Misi, tata tertib, dan struktur organisasi di Asrama Abah Rozaq.

F. Pengujian Keabsahan Data

Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, bisa saja yang dikemukakan oleh informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hukum. Maka, untuk mengetahui kredibilitas suatu data, dalam penelitian ini diperlukan adanya uji keabsahan data diantaranya adalah uji kredibilitas. Setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis, langkah selanjutnya adalah dilakukan uji triangulasi terhadap data. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat reliabel.¹⁵

Untuk menguji keabsahan data, dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

¹⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 37-38.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 401-402.

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data serta menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu :

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹⁶ Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi di Asrama Abah Rozaq Ngetuk Ngembal Rejo Kudus.

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengajukan wawancara kepada beberapa Pengasuh, Guru pengampu, dan santri Asrama Abah Rozaq Ngetuk Ngembal Rejo Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta menyusun data secara sistematis. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting dan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁸ Langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan, yaitu:

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 332.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

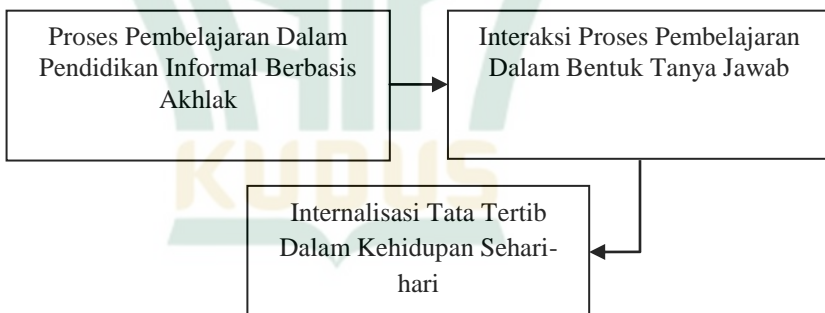
1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹ Hal-hal pokok yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data terkait penerapan pendidikan informal berbasis akhlak yaitu interaksi proses pembelajaran antara pengasuh, guru dan santri dalam pendidikan informal berbasis akhlak, serta internalisasi tata tertib dalam kehidupan santri sehari-hari.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.²⁰

Gambar 3.1. Penyajian Data



Dari gambar di atas dapat dijelaskan yaitu ketika pengasuh maupun guru menjelaskan materi yang terkait dengan pendidikan informal berbasis akhlak, maka terjadilah proses pembelajaran antara pengasuh, guru dengan santri,

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

Sehingga terjadilah interaksi belajar. Interaksi belajar tersebut terjadi antara pengasuh, guru dengan santri berupa tanya jawab. Setelah terjadi interaksi belajar, maka terjadilah internalisasi berupa tata tertib yang ada di Asrama Abah Rozaq, serta santri dapat memahami dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.